



Pertama di Indonesia
Puskesmas Sorosutan Diluncurkan

JOGJA -- Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) Dari, Oleh dan Untuk Masyarakat Kelurahan Sorosutan, Minggu (31/8) kemarin diluncurkan oleh Dra Latifah Ningrum, Kasie Standarisasi dan Bimbingan Teknis Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKS-BM) Depos RI, bertempat di pendapa balai kelurahan setempat. Ini merupakan Puskesmas pertama di Indonesia.

Menurut Lurah Sorosutan Tokhid SIP, terbentuknya Puskesmas ini berangkat dari semangat masyarakat Sorosutan untuk menangani masalah kesejahteraan sosial di lingkungannya sendiri secara swadaya.

Puskesmas ini terinspirasi dari kiprah WKSBM di wilayah RW 08 yang dalam empat tahun semakin berkembang memberikan kepedulian terhadap permasalahan sosial di lingkungannya. Bahkan WKSBM 'Warga Rukun' telah menjadi WKSBM terbaik se-Provinsi DIY dan menjadi percontohan pengembangan bagi yang lain.

Belajar dari RW 08 ini, di Sorosutan dikembangkan di RW 12, 5, 6 dan 16. Selanjutnya, secara bertahap akan mencakup 16 RW di wilayah Sorosutan. Puskesmas ini diharapkan menjadi penyelamat seluruh elemen masyarakat untuk peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungannya.

Hadirnya Puskesmas disambut baik Kasie Standarisasi dan Bimbingan Teknis WKSBM Dra Latifah Ningrum maupun Kepala Dinas Sosial DIY dr Andung Prihadi MKes.

Menurut Latifah, melalui Puskesmas ini penanganan masalah sosial masyarakat lewat satu pintu. Ia menyatakan salut atas dukungan masyarakat untuk penanganan masalah-masalah sosial, yang semula menjadi beban penuh pemerintah.

Ketua Puskesmas Kelurahan Sorosutan Moh Sofyan SIP menyatakan, Sorosutan selama ini sudah menangani 13 macam permasalahan sosial kemasyarakatan. Di antaranya lansia keluarga tidak mampu, anak-anak putus sekolah, penyalahguna NAPSA, penyandang cacat, anak jalanan, rumah tidak layak huni dan lain-lain.

Bentuk-bentuk penanganannya antara lain melalui keterampilan bengkel sepeda motor, bengkel elektronik, memberdayakan lansia produktif dan sebagainya agar bisa mandiri.

Sofyan menyatakan, Puskesmas nantinya akan bisa menjadi sumber data dan informasi yang datanya akan *diupdate* setiap tahun sehingga lebih valid. Juga drusahakan tidak akan tumpang tindih dengan institusi yang lain.

Dalam peninjauan keliling berbagai kegiatan penanganan masalah sosial kemasyarakatan kemarin, dr Andung dengan santai menikmati wedang jaje angkringan Pak Widji, yang telah mendapat bantuan modal dari WKSBM Warga Rukun.

Acara itu dimeriahkan band tunanetra Panti Sosial Bina Netra pimpinan Drs Sumarwanto, serta *panembroma* ibu-ibu Lansia pimpinan Ny Haditomo. (ato)



PELATIHAN BENGKEL -- Kepala Dinas Sosial DIY dr Andung Prihadi MKes berdialog dengan Eko, pemuda Dagaran yang mendapat pelatihan keterampilan bengkel sepeda motor di Kelurahan Sorosutan. Di sebelahnya, Wakil Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta Hj Anna Haryadi, juga menaruh perhatian terhadap upaya pengentasan masalah sosial berbasis masyarakat.

ARIE GIYARTO/BERNAS, JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Wakil Walikota			
3. Dinas Kesehatan			
4. Inspektorat			
5. Kelurahan Giwangan			

Yogyakarta, 29 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005